UNIVERSITAS
GADJAH MADA
EVALUASI STRATEGI PORTOFOLIO KORPORAT PT LDR DALAM MENENTUKAN POSISI DAN ARAH STRATEGIS UNIT BISNIS OHANA
Randy Iswandi, Willy Abdillah, Prof., Dr., M.Sc.,
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Industri kesehatan digital di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang meningkat dan semakin dipengaruhi oleh konteks regulasi, sehingga diversifikasi korporat PT LDR di industri ini melalui unit bisnis Ohana memiliki relevansi strategis bagi agenda transformasi layanan kesehatan. Namun, kontribusi finansial Ohana masih terbatas dan profitabilitasnya belum membaik secara berkelanjutan, sehingga menimbulkan dilema portofolio bagi korporat terkait arah pengelolaan unit ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif dengan data primer dari wawancara mendalam terhadap manajemen Ohana dan fungsi *Corporate Strategy* PT LDR, serta data sekunder berupa dokumen kinerja dan keuangan, data industri, dan regulasi. Data dianalisis melalui integrasi BCG *Growth Share Matrix* dan *Business Model Portfolio Trajectory* (BMPT), kemudian disintesiskan untuk merumuskan implikasi strategi portofolio dan opsi arah strategis pengelolaan Ohana pada tingkat korporat. Hasil analisis menunjukkan bahwa Ohana berada pada posisi *Question Mark*, yaitu beroperasi pada industri yang atraktif namun masih lemah dari sisi kekuatan relatif bisnis. Secara dinamis, BMPT mengindikasikan portofolio model bisnis Ohana mengalami peningkatan kompleksitas tetapi belum mencapai skala yang memadai untuk mengubah komplementaritas strategis menjadi kinerja finansial yang berkelanjutan. Konfigurasi ini paling dekat dengan *Restructuring Trajectory* dan dapat dipahami sebagai opsi kolaborasi yang kompleks namun belum berskala. Sintesis BCG–BMPT menurunkan tiga alternatif arah portofolio yang perlu dipilih dan/atau ditahapkan secara sadar oleh manajemen: (1) pembangunan selektif (*selective build*) melalui konsolidasi pada solusi *healthtech* yang paling komplementer dengan kapabilitas inti LDR, (2) mempertahankan (*hold*) unit dengan disiplin kas melalui logika opsi kolaborasi dan tolok ukur kinerja yang eksplisit, atau (3) panen, penataan ulang, atau pelepasan (*harvest/restructure/divest*) bertahap untuk menurunkan kompleksitas yang tidak produktif.

Kata kunci: strategi portofolio korporat; BCG Growth–Share Matrix; Business Model Portfolio Trajectory (BMPT); *parenting advantage*; kesehatan digital; administrator pihak ketiga (TPA); opsi kolaborasi.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
EVALUASI STRATEGI PORTOFOLIO KORPORAT PT LDR DALAM MENENTUKAN POSISI DAN ARAH STRATEGIS UNIT BISNIS OHANA
Randy Iswandi, Willy Abdillah, Prof., Dr., M.Sc.,
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Indonesia's digital health industry has continued to expand and is increasingly shaped by the regulatory environment. Accordingly, PT LDR's corporate diversification into this industry through the Ohana business unit is strategically relevant to the broader healthcare service transformation agenda. However, Ohana's financial contribution remains limited, and its profitability has not improved sustainably, creating a portfolio dilemma for the corporate parent about the appropriate direction for managing the unit. This study adopts a qualitative case study approach, drawing on primary data from in-depth interviews with Ohana's management and PT LDR's Corporate Strategy function, as well as secondary data including performance and financial documents, industry data, and relevant regulations. The analysis integrates the BCG Growth Share Matrix and the Business Model Portfolio Trajectory (BMPT), and then synthesizes both to derive corporate portfolio implications and strategic direction options for Ohana at the corporate level. The findings indicate that Ohana is positioned as a Question Mark, operating in an attractive industry but exhibiting weak relative business strength. From a dynamic perspective, the BMPT suggests that Ohana's business model portfolio has become more complex but has not yet reached sufficient scale to translate strategic complementarity into sustainable financial performance. This configuration aligns most closely with a Restructuring Trajectory and may be interpreted as a complex yet under-scaled collaboration option. The BCG–BMPT synthesis yields three alternative portfolio directions that management must deliberately choose and/or sequence: (1) selective build through consolidation around health-tech solutions most complementary to LDR's core capabilities, (2) hold the unit with cash discipline under a collaboration-option logic supported by explicit performance benchmarks, or (3) gradual harvest / restructuring / or divestment to reduce unproductive complexity.

Key words: Corporate Portfolio Strategy; BCG Growth Share Matrix; Business Model Portfolio Trajectory (BMPT); parenting advantage; digital health; third party administrator (TPA); collaboration option.